

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Singkat MI Darul Istiqamah Banjarmasin**

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Istiqamah Banjarmasin, merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama. MI Darul Istiqamah Banjarmasin pada awalnya dibangun atas aspirasi tokoh masyarakat di lingkungan kelurahan Pengambangan. Para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak masyarakat sekitar atau anak-anak di lingkungan sekitar kelurahan Pengambangan, karena pada masa itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Selain melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut berbentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang seting kat dengan Sekolah Dasar (SD). MI Darul Istiqamah beralamat di jalan Simpang Babagi Pangambangan RT.06 No. 89 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri di atas tanah yang diwakafkan oleh beberapa warga pada tahun 1996 dengan luas sekitar 252 m<sup>2</sup>, dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam

- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan
- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman WC dan semen : Semen

Letak geografis MI Darul Istiqamah Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan Gang Babagi
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

## 2. Tujuan, Visi, dan Misi MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Dasarnya setiap pendidikan mempunyai tujuan, visi, dan misi masing-masing, tidak terkecuali MI Darul Istiqamah Banjarmasin, dimana tujuan, visi, dan misi itu sangat penting demi kemajuan yang ingin dicapai oleh lembaga masing-masing. Demi kemajuan dunia pendidikan yang lebih bermutu kedepannya, adapun tujuan, visi, dan misi MI Darul Istiqamah Banjarmasin sebagai berikut :

- a. Tujuan
  - 1) Merenovasi perpustakaan dan lahan parker
  - 2) Peserta didik kelas IV s/d VI dapat menghafal surah-surah pendek, yaitu surah an-Nas s/d Ad-Dhuha
  - 3) Peserta didik kelas I s/d III dapat menghafal surah-surah pendek, yaitu surah An-Nas s/d At-Takasur

## b. Visi

Membentuk insan yang mandiri, taat beribadah, berdasarkan Imtaq dan Iptek serta pribadi yang disiplin, dan berakhlakul karimah.

## c. Misi

- 1) Menyiapkan kualitas SDM yang berakhlak mulia
- 2) Memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan yang bermutu
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

### 3. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Jumlah seluruh dewan guru dan karyawan MI Darul Istiqamah Banjarmasin adalah 10 orang. Lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MI Darul Istiqamah Tahun 2020/2021

No	Nama NIP/NUPTK	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Masfah Yanti, S.Pd 19740809 200701 2 024	Kepala Madrasah	S1-FKIP
2	Fadh Hasan, S.Pd.I 19830222 200901 1 008	Wali Kelas IV	S1-FTK
3	Puspita Sari, S.Pd.I 3030-4395-1920-01	Wali Kelas II	S1-FTK
4	Ratna Asiyah, S.Pd 4441-7586-6130-0013	Wali Kelas III	S1-FKIP
5	Mariana, S.Pd 8735-7566-5830-0052	Wali Kelas V	S1-FKIP
6	Makiah Rakhmah, S.Pd 4435-7576-5930-0053	Guru	S1-FKIP
7	Nurul Qomari, S.Pd.I 3030-4395-1820-01	Guru	S1-FTK
8	Widati, S.Pd 0558-7636-6521-0042	Guru	S1-FKIP
9	M. Khairil Faizin	Wali Kelas VI	S1 FTK
10	Hamdani Ibnu Abdul Hadi	TU	S1 FTK

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI Darul Istiqamah Banjarmasin

#### 4. Keadaan Peserta Didik MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Secara keseluruhan peserta didik MI Darul Istiqamah Banjarmasin berjumlah 151 orang, yang terdiri dari 76 orang laki-laki dan 75 orang perempuan yang terbagi dalam beberapa 6 kelas. Lebih jelasnya mengenai keadaan jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2** Keadaan peserta didik MI Darul Istiqamah Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	10	15	25
2	II	11	14	25
3	III	13	11	24
4	IV	13	10	23
5	V	13	10	23
6	VI	15	15	30
<b>Jumlah</b>		75	75	150

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI Darul Istiqamah Banjarmasin*

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI darul Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis, sarana dan prasarana yang tersedia pada MI darul Istiqamah Banjarmasin untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 6 ruangan yang dilengkapi dengan *whiteboard* dan kipas angin serta lampu sebagai penerangan dan ventilasi yang memadai, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, gudang dan ruang khusus dapur. Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Istiqamah Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana/Prasarana	Ukuran (meter persegi)	Jumlah	
<b>1</b>	<b>Ruang Kelas</b>	180 m <sup>2</sup>	6	
	Kursi Peserta didik		6	
	Meja peserta didik		6	
	Kursi guru		6	
	Meja guru		6	
	Lemari		6	
	Papan tulis		6	
	Tempat sampah		6	
	Tempat cuci tangan		6	
	Jam dinding		6	
	<b>2</b>	<b>Ruang Guru</b>	28 m <sup>2</sup>	1
		Kursi Kerja		10
Meja Kerja			10	
Lemari			2	
Kursi tamu			1	
Papan statistic			1	
Papan pengumuman			1	
Tempat sampah			1	
Tempat cuci tangan			1	
Absen Finger Print			1	
Kulkas			1	
Televisi			1	
Kipas Angin			2	
Mesin Pengeras Suara			1	
<b>3</b>		<b>Ruang Tata Usaha</b>	18 m <sup>2</sup>	1
	Meja kerja		2	
	Kursi kerja		3	
	Lemari		4	
	Laptop dan komputer		2	
<b>4</b>	<b>Ruang Kepala Madrasah</b>	12,5 m <sup>2</sup>	1	
	Kursi kerja		1	
	Meja kerja		1	
	Lemari		1	
	Papan statistic		1	
	Jam dinding		1	
	Kipas angina		1	
	Tempat sampah		1	
<b>5</b>	<b>Perpustakaan</b>	15 m <sup>2</sup>	1	
	a. Lemari		2	
	b. Rak buku		3	
<b>6</b>	<b>Ruang UKS</b>	6 m <sup>2</sup>	1	

	Tempat tidur		1
	Lemari		1
	Perlengkapan P3K		1
	Timbangan badan		1
	Pengukur tinggi badan		1
	Tempat sampah		1
	Tempat cuci tangan		1
	Pengukur tensi		1
<b>6</b>	<b>Mushola</b>	28 m <sup>2</sup>	1
	Perlengkapan ibadah		5
	Lemari/rak		1
	Kipas angin		1
	Tempat berwudhu		1
<b>7</b>	<b>WC</b>	4 m <sup>2</sup>	2
	Kloset		2
	Tempat air		2
	Gayung		2
	Tempat sampah		1
<b>8</b>	<b>Tempat bermain/olahraga</b>	70 m <sup>2</sup>	1
<b>9</b>	<b>Tempat paker</b>	166,5 m <sup>2</sup>	2
<b>10</b>	<b>Ruang khusus (dapur)</b>	3,6 m <sup>2</sup>	1
<b>11</b>	<b>Gudang</b>	6 m <sup>2</sup>	1
	<b>Jumlah seluruhnya</b>	539,20 m <sup>2</sup>	

*Sumber Data: Dokumentasi Tata usaha MI Darul Istiqamah Banjarmasin*

## **B. Penyajian Data dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi, diperoleh data tentang minat peserta didik kelas IV terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI darul Istiqamah Banjarmasin. Hasil wawancara dengan informan maka penulis memperoleh data berupa identitas diri informan meliputi inisial, jenis kelamin dan tanggal lahir.

**Tabel 4.4** Identitas Informan

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir
1	AF	Laki-laki	17 April 2011
2	HA	Laki-laki	11 Januari 2010
3	KH	Laki-laki	26 Juli 2010
4	MDN	Laki-laki	13 November 2009
5	MAI	Laki-laki	23 September 2010
6	MAL	Laki-laki	08 Januari 2011
7	ND	Laki-laki	27 November 2010
8	NR	Laki-laki	18 Maret 2011
9	NAR	Laki-laki	27 Juni 2009
10	MA	Laki-laki	15 Desember 2010
11	NB	Perempuan	03 Mei 2011
12	GZ	Perempuan	29 Oktober 2011
13	NPP	Perempuan	26 juli 2011
14	RPR	Perempuan	18 Agustus 2011
15	RA	Laki-laki	28 September 2010
16	RR	Laki-laki	21 agustus 2010
17	SB	Perempuan	27 April 2011
18	SN	Perempuan	01 April 2011
19	ZA	Perempuan	01 juni 2011
20	KMF	Perempuan	09 September 2010
21	NS	Perempuan	02 Juni 2010
22	ZYA	perempuan	21 Juni 2011

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI Darul Istiqamah Banjarmasin*

Wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas IV dan guru mata pelajaran bahasa Arab MI Darul Istiqamah, dilakukan melalui online *WhatsApp Video Call* chat pribadi dan ada yang bertemu langsung. Kemudian untuk observasi dilakukan dengan datang langsung ke sekolah lalu mengamati peserta didik kelas IV saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Penulis memperoleh data yang merupakan hasil penelitian yang kurang lebih dua bulan yang dilaksanakan dari tanggal 5 November 2020 sampai dengan 5 Januari 2021 di MI Darul Istiqamah Banjarmasin. Data-data tersebut disusun

dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut.

### **1. Wawancara tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin**

#### **a. Informan 1**

(HA), menjelaskan bahwa perasaannya sangat senang ketika belajar bahasa Arab, karena HA suka pelajaran agama. HA juga mengatakan dia sering mengulang pelajaran bahasa Arab dirumah apalagi jika akan ulangan. HA juga sangat memperhatikan ketika guru bahasa Arab menjelaskan pelajaran bahasa Arab dan jika diberi soal dia sangat senang dan selalu mengerjakan, maka dari itu ketika waktu pelajaran bahasa Arab HA sangat bersemangat dalam mengikutinya, terlebih saat masih belajar di ruang kelas dulu.

Buku paket yang diberikan oleh sekolah juga membantu dalam belajar karena terdapat gambar dan cerita yang memudahkan dalam belajar, untuk motivasi dari orangtua HA menyebutkan orangtuanya sering memotivasinya untuk rajin belajar, terlebih saat pembelajaran dari rumah sekarang ini. Suasana rumah dan sekitar juga mendukung untuk belajar, yaitu tenang. HA menjelaskan cara guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab sekarang ini dengan mengirimkan foto pelajaran yang harus dipelajari, pesan suara dan terkadang mengirim video guru yang sedang menjelaskan pelajaran yang dipelajari hari itu. HA menjelaskan jika diberi pertanyaan oleh guru di selalu berusaha menjawabnya. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab HA merasa pengetahuannya bertambah

dan mendapat manfaat setelah mempelajarinya, misalnya bertambah kosakata bahasa Arab.

b. Informan 2

(AF), menjelaskan bahwa perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah biasa-biasa saja, seperti pelajaran lainnya. AF menjelaskan bahwa dia tidak pernah mengulangi untuk mempelajari pelajaran bahasa Arab diwaktu luang. Ketika guru menjelaskan pembelajaran bahasa Arab dia memperhatikan, dengan tujuan supaya ketika diberi tugas bisa mengerjakannya, maka dari itu jika diberi PR bahasa Arab, AF sering minta bantuan orangtuanya untuk mengerjakannya. Ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab dia bersemangat apabila guru yang mengajarnya tidak hanya menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab saja namun diselingi dengan permainan.

AF mengaku tidak punya buku paket bahasa Arab karena tidak kebagian namun untuk tampilan dari gambar yang dikirim guru terdapat cerita, gambar yang membantu dalam belajar. Untuk motivasi belajar dari orangtua AF mengatakan orangtuanya tidak pernah melakukan itu, dia belajar atas kemauannya sendiri tanpa dorongan orangtua dan mengenai suasana tempat belajar sekarang ini yang mana belajar dari rumah AF mengaku bahwa suasananya sunyi dan terbantu dengan itu. Cara guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab saat ini adalah dengan mengirim foto halaman buku yang akan dipelajari, pesan suara untuk menjelaskan kemudian disuruh mencatat dibuku tulis masing-masing.

Kadang-kadang setelah itu ibu guru memberi soal untuk untuk menguji pemahaman kami, dan apabila disuruh menjawab, saya akan menjawab pertanyaan tersebut kalo saya bisa. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab AF merasa bertambah pengetahuannya, tidak itu-itu aja ilmunya. AF juga mengatakan bahwa dia mendapat manfaat setelah belajar pelajaran bahasa Arab, paling tidak kosa-katanya bertambah.

c. Informan 3

(KH), menjelaskan bahwa perasaanya ketika belajar bahasa Arab biasa saja, seperti pada pelajaran lainnya. KH mengatakan bahwa tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, namun ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab KH akan memperhatikan dengan baik, supaya paham, dan bisa menjawab bila ada soal. KH menjelaskan dia selalu mengerjakan PR yang diberikan guru bahasa Arab, meskipun terkadang dia kurang bisa dan paham. KH kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab, karena dia menganggap pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit.

KH menjelaskan untuk tampilan buku paket bahasa Arab yang mereka punya terdapat cerita dan gambar dan untuk motivasi dari orangtua KH mengaku bahwa kadang-kadang orangtuanya memotivasinya agar belajar dan menghafal bahasa Arab. Suasana lingkungan tempat belajar juga mendukung yaitu tenang dan nyaman untuk belajar. KH juga menjelaskan sekarang ini guru pelajaran bahasa Arab mengirim foto dan pesan suara serta video untuk menjelaskan pelajaran. Untuk masalah diberi pertanyaan

oleh guru KH mengaku tidak pernah diberi pertanyaan oleh guru saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. KH menjelaskan bahwa dia mendapatkan pengetahuan baru dan manfaat setelah belajar bahasa Arab.

d. Informan 4

MDN, menjelaskan senang ketika belajar pelajaran bahasa Arab, namun MDN mengatakan bahwa dia tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, namun ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab MDN akan memperhatikan dengan baik, supaya mendapat pemahaman akan pelajaran bahasa Arab tersebut. Berkaitan dengan PR yang diberikan guru bahasa Arab dia juga selalu mengerjakan.

Buku paket yang digunakan dalam belajar terdapat cerita dan gambar serta contoh yang memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa Arab yang dipelajari, sedangkan untuk motivasi dan bimbingan dari orangtua MDN mengaku orangtua sering memotivasi dan menyuruhnya untuk belajar dan suasana lingkungan rumah atau tempat belajar sekarang ini juga nyaman dan menyenangkan baginya. Berkaitan dengan masa sekarang ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring, maka MDN menjelaskan bahwa guru bahasa Arab memberikan pembelajaran melewati pesan suara dan mengirim gambar materi yang harus dipelajari dan apabila guru memberikan soal atau pertanyaan maka MDN selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan kalau bisa. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab MDN merasa mendapat pengetahuan baru dan manfaat.

e. Informan 5

MAI menjelaskan perasaannya ketika belajar pelajaran bahasa Arab adalah senang dan untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang MAI mengaku kadang-kadang melakukannya, namun tidak sering. MAI juga menjelaskan bahwa ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab dia memperhatikan dengan baik supaya bisa paham dan bisa menjawab ketika diberi pertanyaan terlebih lagi agar bisa menjawab ketika ulangan, dan ketika ada tugas PR bahasa Arab MAI mengaku selalu mengerjakan sendiri di rumah tanpa bantuan orang tua. Dan saat di beri pertanyaan apakah MAI bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, dia menjawab bersemangat karena menyukai pelajaran bahasa Arab.

Terkait buku paket bahasa Arab yang pinjamkan oleh sekolah untuk belajar didalamnya terdapat cerita, gambar contoh dan soal untuk memudahkan dalam belajar dan untuk orangtuanya arifin mengaku bahwa orangtuanya sering menyuruhnya belajar bahasa Arab terlebih untuk masa sekarang ini karena belajar dari rumah, dan suasana lingkungan belajar juga tenang tidak mengganggu dalam belajar. MAI menjelaskan cara guru bahasa Arab menyampaikan pelajaran bahasa Arab dimasa sekarang ini adalah dengan mengirim foto, pesan suara untuk menjelaskan menggunakan *WhatsApp Group*. MAI juga menjelaskan bahwa jika dalam proses belajar dia diberi pertanyaan oleh guru mengenai hal yang sudah dipelajari dia akan berusaha untuk menjawab, selagi dia tahu jawabannya.

Menurut MAI dia merasa mendapat ilmu baru setelah belajar bahasa Arab dan juga mendapat manfaat setelah belajar pelajaran bahasa Arab seperti bertambah kosa kata dan bisa memahami beberapa penjelasan yang ada di buku paket.

f. Informan 6

MAL menjelaskan perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah sedikit takut dan kesulitan, karena merasa pelajaran bahasa Arab agak sulit baginya dan bukan bahasa sehari-harinya. MAL mengaku tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang atau ketika di rumah, namun saat berada pada proses belajar atau dijelaskan oleh guru dia memperhatikan dengan baik, dan apabila diberi tugas PR dia berusaha mengerjakannya dibantu orangtua. Maka dari itu MAL mengaku kurang bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab karena merasa tidak paham, disebabkan bukan bahasa sehari-hari seperti yang sudah disebutkan tadi. MAL mengatakan pada buku paket bahasa Arab yang dipinjamkan oleh sekolah yang digunakan untuk belajar terdapat cerita, gambar dan contoh-contoh yang digunakan guru untuk mengajar peserta didik. Berkaitan dengan motivasi atau bimbingan belajar dari orangtua MAL mengaku tidak pernah mendapatkan motivasi dan untuk suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini MAL mengaku agak ribut tidak tenang karena di rumahnya terdapat toko laundry milik orangtuanya, jadi keadaannya agak mengganggu saat belajar.

MAL juga menjelaskan pada masa sekarang ini guru pelajaran bahasa Arab mengirim foto dan pesan suara serta video untuk menjelaskan pelajaran dan untuk masalah diberi pertanyaan oleh guru MAL mengaku jika diberi pertanyaan oleh guru saat pembelajaran bahasa Arab dia berusaha untuk menjawab, kalau tidak bisa maka diam. Setelah belajar bahasa Arab MAL mengaku tidak selalu mendapat ilmu baru, tergantung dia paham atau tidak saat dijelaskan guru. Namun MAL mengaku dia mendapat manfaat setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab.

g. Informan 7

ND menjelaskan bahwa merasa senang ketika belajar bahasa Arab, karena ND mengaku senang menulis Arab, dia juga sering mengulang pelajaran di waktu luang atau saat di rumah, terlebih saat akan ulangan semester. ND mengaku memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan isi pelajaran bahasa Arab karena ND menyukai pelajaran bahasa Arab dan apabila diberi PR pasti selalu mengerjakan sendiri di rumah. ND mengaku ketika belajar bahasa Arab sangat bersemangat, karena termasuk pelajaran favoritnya. ND menceritakan buku paket bahasa Arab yang digunakan untuk belajar didalamnya terdapat cerita, gambar contoh dan soal untuk memudahkan dalam belajar dan dia sering membaca cerita atau bacaan serta melihat gambar yang tersedia untuk sedikit memahami arti tulisan bahasa Arab yang dibacanya dan juga kedua orangtuanya sering memotivasinya agar rajin belajar bukan hanya untuk pelajaran bahasa Arab tapi juga untuk semuanya meskipun untuk suasana

lingkungan sekitar tempat belajarnya agak ribut, jadi ketika belajar ND memutuskan untuk naik ke kamar atas lotengnya untuk mendapatkan ketenangan dalam belajar.

Berkaitan dengan masa sekarang ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online, maka guru bahasa Arab menyampaikan pelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan memasukkan semua peserta didik kelas IV ke dalamnya dan disitu guru bisa mengirim foto untuk halaman dan pelajaran yang akan di pelajari, dijelaskan dengan pesan suara dan terkadang dengan video. Dan apabila dalam proses belajar guru memberi pertanyaan, ND selalu berusaha untuk menjawab kalau bisa. Menurut ND dia mendapat pengetahuan baru setelah belajar bahasa Arab khususnya bertambahnya kosa kata dalam bahasa Arab dan pastinya juga mendapat manfaat, karena ND mengaku suka menulis Arab, jadi paham beberapa kosa kata bahasa Arab dan dia bermimpi jika sudah besar ingin pergi ke Mekah yang kebanyakan orangnya menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi.

h. Informan 8

MNR menjelaskan perasaannya biasa saja ketika belajar pelajaran bahasa Arab, karena menurutnya bahasa Arab termasuk pelajaran yang sulit. MNR mengaku jarang mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, terkecuali saat ada PR, namun MNR mengaku tetap memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab dengan baik dan mengerjakan PR bahasa Arab yang diberikan guru untuk dikerjakan di

rumah dengan bantuan orang tua jika tidak bisa. Saat mengikuti pelajaran bahasa Arab MNR mengaku jika dia kadang-kadang bersemangat, kadang-kadang juga tidak bersemangat apalagi jika pelajarannya sulit untuk dipahami. MNR menjelaskan pada buku paket bahasa Arab yang digunakan untuk belajar terdapat cerita, gambar dan contoh-contoh yang digunakan guru untuk mengajar peserta didik.

Berkaitan dengan motivasi dari orangtua dalam belajar MNR mengaku orangtuanya kadang-kadang memotivasinya agar belajar tapi tidak selalu, dan untuk suasana lingkungan tempat belajar kurang kondusif karena tempat tinggal MNR yang berdekatan dengan pasar, jadi agak ribut. Cara guru menyampaikan pelajaran di masa sekarang ini dengan mengirim gambar tulisan yang akan di pelajari dilengkapi dengan pesan suara untuk menjelaskan supaya lebih dipahami peserta didik. Untuk masalah diberi pertanyaan oleh guru MNR mengaku tidak pernah diberi pertanyaan oleh guru saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab MNR merasa mendapat pengetahuan baru dan manfaat, misalnya beberapa kosa-kata baru.

i. Informan 9

NAR menjelaskan bahwa perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah dia merasa sulit dan sedikit membosankan. NAR juga menjelaskan bahwa dia tidak pernah mengulang-ulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang dan saat ditanyai apakah dia memperhatikan ketika guru bahasa Arab menjelaskan pelajaran NAR menjawab kadang-kadang dia

memperhatikan, kadang-kadang tidak. Apabila diberi PR bahasa Arab NAR mengaku mengerjakannya dibantu nenek dan ibunya. Namun NAR mengaku bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dia juga menjelaskan untuk tampilan buku paket bahasa Arab yang dipinjamkan dari pihak sekolah terdapat cerita dan gambar supaya lebih mudah untuk dipahami, dan orangtuanya selalu memotivasi dan menyuruh untuk rajin belajar dan untuk suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini menurutnya nyaman, namun NAR mengatakan akan lebih menyenangkan lagi jika bisa belajar di sekolah langsung, karena bisa bertemu langsung dengan guru dan kawan-kawan.

NAR menceritakan guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab saat ini adalah dengan mengirim foto halaman buku yang akan dipelajari, pesan suara menggunakan *WhatsApp* untuk menjelaskan kemudian disuruh mencatat dibuku tulis masing-masing dan apabila guru memberi pertanyaan untuk menguji pemahaman, kadang-kadang NAR menjawab kalau bisa. Menurutnya setelah mempelajari bahasa Arab dia mendapat pengetahuan baru apabila dia bisa memahami apa yang dijelaskan guru pada pelajaran bahasa Arab dan mendapat manfaat setelah mempelajarinya apabila memperhatikan.

j. Informan 10

MA menjelaskan senang ketika belajar pelajaran bahasa Arab, namun MA mengatakan bahwa dia jarang mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, kecuali jika ada PR, namun ketika guru menjelaskan

pelajaran bahasa Arab MA akan memperhatikan dengan baik, supaya mendapat pemahaman akan pelajaran bahasa Arab tersebut. Berkaitan dengan PR yang diberikan guru bahasa Arab dia juga selalu mengerjakan. MA mengaku selalu bersemangat ketika mengikuti seluruh pelajaran yang dipelajari termasuk untuk pelajaran bahasa Arab. Buku paket yang digunakan dalam belajar terdapat cerita dan gambar serta contoh soal yang membantu ketika belajar dari rumah, dan MA mengatakan bahwa orangtuanya sering memberinya motivasi semangat dalam belajar ketika dirumah. Suasana lingkungan tempat belajar sekarang ini yaitu di rumah kurang menyenangkan karena sering diganggu adik menurutnya.

Berkaitan dengan masa sekarang ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring, maka MA menjelaskan bahwa guru bahasa Arab memberikan pembelajaran melewati pesan suara dan mengirim gambar materi yang harus dipelajari dan apabila guru memberikan soal atau pertanyaan maka MA selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan kalau bisa. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab MA merasa mendapat pengetahuan baru dan manfaat.

k. Informan 11

NB menjelaskan perasaannya senang ketika belajar bahasa Arab dan mengatakan dia terkadang bisa mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang. NB menjelaskan bahwa dia memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab dan mengaku selalu mengerjakan PR bahasa Arab yang diberikan guru. NB menceritakan

bahwa dia bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, karena dia selalu bersemangat dalam mengikuti setiap pelajaran, supaya ilmu yang diberikan guru mudah masuk dan di pahami. Pada buku paket bahasa Arab yang digunakan juga terdapat cerita, gambar dan contoh untuk memudahkan peserta didik dalam memahami, NB mengaku bahwa orangtuanya sering memotivasinya untuk rajin belajar ketika di rumah dan mengenai suasana lingkungan belajarnya sekarang ini sangat tenang baginya tidak ada yang mengganggu.

NB menceritakan bahwa sekarang ini guru bahasa Arab menyampaikan pelajaran lewat *WhatsApp Group* berupa foto dan pesan suara yang harus dipahami peserta didik dan untuk masalah diberi pertanyaan oleh guru NB mengaku jika diberi pertanyaan oleh guru saat pembelajaran bahasa Arab dia berusaha untuk menjawab, selagi dia tahu dan paham. Setelah mempelajari bahasa Arab NB mengaku mendapat pengetahuan baru dan manfaat seperti paham beberapa kata bahasa Arab.

1. Informan 12

GZ menjelaskan bahwa perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah senang, meskipun bahasa Arab tergolong pelajaran yang sulit untuk dipahami. GZ juga menceritakan bahwa dia sering mengulang-ulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, terlebih waktu sehari atau sebelum masuk waktu pelajaran bahasa Arab, dia juga memperhatikan dengan baik ketika guru bahasa Arab menyampaikan pelajaran dan GZ mengaku selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab dan apabila tidak

paham dia bertanya kepada orangtuanya. GZ juga menjelaskan bahwa dia bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Menurut GZ Buku paket bahasa Arab yang dipinjamkan oleh sekolah yang digunakan untuk belajar dari rumah di dalamnya terdapat cerita, gambar dan contoh-contoh yang membantu dan memudahkan peserta didik dalam memahami, dan orangtuanya selalu memotivasi dan menyuruh untuk rajin belajar dan untuk suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini menurutnya nyaman tidak ada masalah.

Berkaitan dengan masa sekarang ini karena sedang *pandemic Covid 19* dan mewajibkan sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online* maka guru pelajaran bahasa Arab menyampaikan pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dimana seluruh peserta didik atau wali murid dimasukkan ke dalam grup, dan disitu tempat guru bahasa Arab mengirim materi pelajaran baik berupa foto dan pesan suara serta video apabila diperlukan agar anak bisa tetap memahami pelajaran bahasa Arab walaupun tidak dengan belajar tatap muka. GZ menjelaskan jika diberi pertanyaan oleh guru di selalu berusaha menjawabnya. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab GZ merasa pengetahuannya bertambah setelah mempelajari bahasa Arab dan bisa juga tidak tergantung judul pembahasan yang dijelaskan guru dan dia merasa mendapat manfaat setelah mempelajarinya, misalnya bertambah kosa-kata bahasa Arab.

m. Informan 13

NPP menjelaskan bahwa dia merasa kesulitan saat belajar pelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab bukan bahasa yang dia kenal sehari-hari. NPP mengaku jarang membuka buku bahasa Arab jika dirumah atau untuk mengisi waktu luang terkecuali saat ada PR, karena meskipun pelajaran bahasa Arab termasuk pelajaran yang sulit baginya. NPP menjelaskan bahwa dia memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab, ketika ada PR dia selalu berusaha untuk mengerjakannya meskipun kadang-kadang mengerjakannya dengan bantuan orangtuanya di rumah. Ketika ditanya apakah dia bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dia menjawab kadang-kadang NPP bersemangat, kadang-kadang merasa takut, takut dalam artian tidak bisa memahami dan tidak bisa menjawab bila diberi tugas atau pertanyaan oleh guru pengajar pelajaran bahasa Arab.

NPP menjelaskan berkaitan dengan tampilan buku paket bahasa Arab yang digunakan untuk belajar di dalamnya terdapat cerita, gambar dan contoh soal. NPP mengatakan orangtuanya sering memotivasi untuk rajin belajar bahasa Arab supaya bisa dan untuk suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini menurutnya tenang dan tidak mengganggu dalam belajar. NPP menceritakan karena sekarang belajar tidak harus ke sekolah, melainkan melalui *Handphone* atau *online*, jadi guru bahasa Arab tinggal mengirim materi pelajaran yang akan dipelajari baik berupa foto atau

video dan juga pesan suara untuk menjelaskan. NPP mengaku jika diberi pertanyaan oleh guru dia sering tidak bisa dan jika tidak bisa dia tidak akan menjawabnya. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab dia mendapat pengetahuan baru dan kadang-kadang juga mendapat manfaatnya paling tidak tahu arti beberapa kata dalam bahasa Arab.

n. Informan 14

RPR menjelaskan kalau dia senang jika belajar pelajaran bahasa Arab sama seperti pada pelajaran lainnya. RPR mengaku jarang mengulangi pelajaran di waktu luang, dia memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab supaya paham isi pelajarannya dan bisa menjawab bila diberi soal dan dia selalu berusaha mengerjakan bila ada PR bahasa Arab meskipun terkadang ada soal yang tidak dipahami maka dia meminta bantuan dengan saudara dan orangtuanya. RPR merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan buku paket bahasa Arab RPR menjelaskan untuk buku paket yang dipinjamkan oleh sekolah terdapat cerita, gambar dan contoh yang memudahkan untuk memahami isi pelajaran dan orangtuanya sering memotivasi dan membimbing untuk rajin belajar dan untuk suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini menurutnya nyaman namun menurutnya akan lebih menyenangkan jika bisa belajar langsung di sekolah.

Sekarang ini cara guru menyampaikan pelajaran kepada peserta didik adalah dengan mengirim semuanya lewat *WhatsApp Group* yang isinya

bisa berupa foto dan pesan suara, untuk masalah diberi pertanyaan saat proses belajar kalau bisa menjawab dia akan menjawab, kalau tidak bisa dia akan diam. RPR juga merasa setelah belajar bahasa Arab dia mendapat ilmu baru dan bermanfaat bagi dirinya.

o. Informan 15

RA menjelaskan dia merasa kesulitan saat belajar pelajaran bahasa Arab, karena bukan bahasa sendiri dan menggunakan tulisan Arab sebagai hurufnya dan RA tidak terlalu bisa membaca tulisan Arab dan dia mengaku hampir tidak pernah membaca atau mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang. Jadi ketika guru menjelaskan isi pelajaran, dia memperhatikan sebisanya dan bila ada PR mengerjakannya dibantu orangtua, bahkan pernah tidak mengerjakan karena tidak paham, dan melihat punya teman ketika di kelas. RA mengaku perasaanya biasa saja dan bahkan terkadang deg-degan ketika belajar bahasa Arab.

Berkaitan dengan tampilan buku paket RA mengaku kurang memperhatikan isinya, tapi yang jelas terdapat gambar didalamnya. RA mengaku bahwa orangtuanya sering memotivasi dan menyuruh belajar dan untuk lingkungan tempat belajar sekarang ini agak kurang menyenangkan karena cukup ramai dikarenakan tempat tinggalnya di lingkungan yang padat dan dekat dengan pasar. Karena masa sekarang belajarnya lewat online tidak tatap muka, jadi guru menyampaikan materi pelajaran lewat *WhatsApp* untuk mengirim foto pelajaran dan pesan suara untuk menjelaskan. RA mengaku hampir tidak pernah diberi pertanyaan dari

guru mengenai pelajaran bahasa Arab karena kalau diberi pertanyaan pun RA mengaku tidak bisa. Menurutnya dia mendapatkan pengetahuan baru dan manfaat setelah belajar bahasa Arab meskipun sedikit.

p. Informan 16

RR menjelaskan bahwa dia merasa senang ketika belajar pelajaran bahasa Arab, karena menyukai pelajaran bahasa Arab, dan bermimpi ingin pergi ke negara Arab. RR mengaku bisa mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang sambil belajar untuk persiapan supaya ketika ada masuk waktu pelajaran bahasa Arab bisa lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. RR sangat memperhatikan dengan baik ketika guru bahasa Arab menjelaskan, supaya paham dan bisa menjawab bila diberi tugas. RR selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab, mengerjakannya pun sendiri, karena dia merasa itu adalah kewajiban yang harus dilakukan, maka dari itu dia selalu bersemangat dalam mengikuti proses belajar pelajaran bahasa Arab dan untuk buku paket yang digunakan dalam membantu belajar di dalamnya berisi penjelasan, terdapat cerita, gambar untuk mendukung supaya kita lebih mudah memahami penjelasan dan cerita serta contoh soal, dan orangtuanya sering memotivasi dan menyuruh untuk rajin belajar bahasa Arab dan untuk suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini menurutnya agak ribut dan sedikit mengganggu karena di rumahnya banyak orang.

RR menceritakan cara guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab sekarang ini dengan mengirimkan foto pelajaran yang harus dipelajari,

pesan suara untuk menjelaskan dan terkadang mengirim video guru yang sedang menjelaskan pelajaran yang dipelajari hari itu dan apabila diberi pertanyaan RR berusaha menjawab walaupun kadang-kadang jawabannya salah, yang penting berani untuk menjawab. Menurut RR setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab dia mendapat banyak ilmu baru baru, seperti bertambah kosa-kata bahasa Arab dan juga mendapat manfaat, seperti bisa tahu beberapa kalimat-kalimat sapaan, ucapan terima kasih dalam bahasa Arab.

q. Informan 17

SB menjelaskan bahwa perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah senang. SB mengaku jarang mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, selain ketika mengerjakan PR. SB mengaku memperhatikan ketika guru pelajaran bahasa Arab menjelaskan supaya paham dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar pelajaran bahasa Arab. SB mengaku selalu mengerjakan PR bahasa Arab sendiri. SB mengaku tidak punya buku paket bahasa Arab karena tidak kebagian oleh pihak sekolah namun untuk tampilan dari gambar yang dikirim guru terdapat cerita, gambar dan contoh yang membantu dalam belajar. Jadi jika ingin belajar lewat bahan bacaan yang dikirim guru di aplikasi *WhatsApp Group*, karena sekarang pembelajaran secara *online* tidak tatap muka, dan guru cukup mengirimkan materi pelajaran yang akan disampaikan pada hari itu, bisa berupa foto, pesan suara dan video.

SB mengatakan orangtuanya sering menyuruh untuk rajin belajar dan untuk suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini menurutnya tenang. SB mengatakan kalau dia bila diberi pertanyaan oleh guru selalu berusaha untuk menjawab. SB menjelaskan bahwa setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab dia mendapat ilmu baru dan manfaat, seperti mendapat kosa-kata bahasa Arab baru.

r. Informan 18

SN menjelaskan senang bila belajar pelajaran bahasa Arab. SN mengaku sering mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang. Ketika guru bahasa Arab menjelaskan SN memperhatikan dengan baik supaya bisa paham dan dia mengerjakan PR yang diberikan guru bahasa Arab sendiri, namun pernah tidak mengerjakan karena lupa. SN mengaku bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, karena pelajaran bahasa Arab termasuk pelajaran yang disukainya. SN mengaku tidak punya buku paket bahasa Arab karena tidak kebagian oleh pihak sekolah. Jadi jika ingin belajar lewat bahan bacaan yang dikirim guru di aplikasi *WhatsApp Group*, jadi guru menyampaikan pelajaran lewat aplikasi tersebut, bisa berupa foto tentang materi yang akan dipelajari hari itu, video penjelasan supaya peserta didik lebih mudah memahami dan juga pesan suara. Meskipun begitu orangtuanya selalu menyuruh untuk rajin belajar bahasa Arab dan jika tidak sibuk maka orangtuanya berusaha membimbingnya dalam belajar, hal ini juga didukung dengan suasana yang tenang di rumah dan mendukung dalam belajar. SN mengaku selalu

berusaha menjawab pertanyaan jika diberi pertanyaan oleh guru bahasa Arab. Menurut SN setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab dia mendapat banyak pengetahuan baru, seperti bertambah kosa-kata bahasa Arab dan juga mendapat banyak manfaat seperti bisa tahu arti beberapa ayat Alquran.

s. Informan 19

ZA menjelaskan bahwa perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah senang, karena menyukai pelajarannya. ZA mengaku bisa mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang saat berada di rumah. ZA juga menjelaskan bahwa dia sangat memperhatikan dengan baik penjelasan guru, supaya yang disampaikan oleh guru masuk ke otak. ZA menjelaskan bahwa dia merasa bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab agar bisa lebih mudah masuk ilmunya dan paham jika diberi pertanyaan oleh guru, maka dari itu dia mengaku selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab. Berkaitan dengan buku paket bahasa Arab yang digunakan untuk belajar ZA menjelaskan di dalamnya terdapat cerita atau penjelasan berbahasa Arab, gambar untuk mendukung cerita dan penjelasan tersebut. ZA mengatakan bahwa orangtuanya sering menyuruhnya untuk rajin belajar bahasa Arab dan semua mata pelajaran yang lain, suasana lingkungan rumah sebagai tempat belajar sekarang ini juga tenang dan nyaman dan sangat mendukung untuk belajar.

Berkaitan dengan masa sekarang ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online*, maka guru bahasa Arab

menyampaikan pelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan memasukkan semua peserta didik atau orang tua kelas IV ke dalamnya dan disitu guru bisa mengirim foto untuk halaman dan pelajaran yang akan di pelajari, dijelaskan dengan pesan suara dan video bila diperlukan. ZA menjelaskan apabila guru memberi pertanyaan mengenai pelajaran bahasa Arab dia selalu berusaha untuk menjawab kalau dia bisa dan tahu jawabannya. Menurutnya dia mendapat pengetahuan baru setelah mempelajari bahasa Arab dan mendapat banyak manfaat seperti tahu arti dari beberapa kosa kata bahasa Arab, belajar bahasa Arab sama seperti belajar bacaan di Alquran, karena sama-sama menggunakan bahasa Arab dan juga.

t. Informan 20

KMF menjelaskan bahwa perasaannya sedikit kurang senang atau kesulitan ketika belajar pelajaran bahasa Arab, dia juga mengaku tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang. KMF menceritakan bahwa dia kadang-kadang memperhatikan pelajaran bahasa Arab, namun kadang-kadang juga bisa tidak memperhatikan, karena dia tergolong anak yang aktif dan tidak bisa diam. Apabila ada PR bahasa Arab dia mengaku mengerjakannya sering dibantu orangtuanya. KMF mengaku kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. KMF menjelaskan untuk tampilan buku paket dia tidak tahu, karena tidak kebagian dari pihak sekolah. KMF mengatakan orangtuanya kadang-kadang memotivasi dan menyuruh untuk belajar bahasa Arab, tapi tidak

selalu dan suasana lingkungan tempat belajarnya sekarang ini cukup tenang dan tidak ada masalah atau gangguan untuk belajar. Cara guru menyampaikan pelajaran sekarang ini adalah dengan memberikan pembelajaran melewati pesan suara dan mengirim gambar materi yang harus dipelajari dan peserta didik disuruh mencatat dan memperhatikan rekaman penjelasan guru bahasa Arab. KMF menjelaskan bahwa dia jarang diberi pertanyaan oleh guru, kalau diberi pertanyaanpun KMF sering tidak bisa menjawabnya. Menurutnya dia mendapat ilmu baru setelah mempelajari, tapi lama-kelamaan bisa lupa.

u. Informan 21

NS menjelaskan bahwa perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah senang, seperti pada pelajaran lainnya. NS mengatakan bahwa tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, namun ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab akan memperhatikan dengan baik, supaya paham. NS menjelaskan dia selalu mengerjakan PR yang diberikan guru bahasa Arab, karena PR merupakan kewajiban yang harus dikerjakan menurutnya, meskipun terkadang dirinya kurang paham dan bisa minta bantuan orang tua untuk mengerjakannya. NS mengaku bersemangat ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab. NS menjelaskan untuk tampilan buku paket bahasa Arab yang dipinjamkan sekolah untuk digunakan dalam belajar terdapat cerita dan gambar. NS mengatakan bahwa orangtuanya tidak pernah memotivasinya untuk belajar bahasa Arab dan mengenai suasana tempat belajar sekarang ini menurutnya

nyaman, namun menurutnya akan lebih menyenangkan lagi jika bisa belajar di sekolah langsung, karena bisa bertemu langsung dengan guru dan kawan-kawan.

NS juga menjelaskan sekarang ini guru pelajaran bahasa Arab mengirim foto dan pesan suara serta video untuk menjelaskan pelajaran. NS mengatakan kalau dia diberi pertanyaan oleh guru selalu berusaha untuk menjawab guru saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. NS menjelaskan bahwa dia mendapatkan pengetahuan baru dan manfaat setelah belajar bahasa Arab.

v. Informan 22

ZYA mengaku merasa senang ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab, namun ZYA mengatakan bahwa dia tidak pernah mengulangi pelajaran bahasa Arab di waktu luang, ZYA menjelaskan ketika guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab dia akan memperhatikan dengan baik, supaya mendapat pemahaman akan pelajaran bahasa Arab tersebut. Berkaitan dengan PR yang diberikan guru bahasa Arab dia juga selalu mengerjakan. ZYA mengaku selalu bersemangat ketika mengikuti seluruh pelajaran yang dipelajari termasuk untuk pelajaran bahasa Arab. Buku paket yang digunakan dalam belajar terdapat cerita dan gambar serta contoh soal yang membantu dalam belajar. ZYA mengatakan bahwa orangtuanya selalu memotivasi dan menyuruh untuk belajar bahasa Arab karena menganggap bahasa Arab adalah pelajaran yang penting untuk

dipelajari dan suasana lingkungan belajarnya juga menyenangkan karena tidak ribut.

Berkaitan dengan masa sekarang ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring, maka guru bahasa Arab memberikan pembelajaran melewati pesan suara dan mengirim gambar materi yang harus dipelajari dan apabila guru memberikan soal atau pertanyaan maka ZYA selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan kalau bisa. Setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab ZYA merasa mendapat pengetahuan baru seperti kosakata bahasa Arab dan manfaat yang banyak.

## 2. Data observasi tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Data pengamatan tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5** Data observasi pengamatan item 1 tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin

1	Antusias peserta didik ketika guru memulai pelajaran bahasa Arab	F	%
	Sangat Baik	6 orang	27,2%
	Baik	11 orang	50%
	Cukup Baik	5 orang	22,7%
	Kurang Baik	0	0%
	Jumlah	22 orang	

Tabel tersebut menunjukkan antusias peserta didik kelas IV ketika guru memulai pelajaran bahasa Arab yaitu sangat baik (27,2%), baik (50%), cukup baik (22,7%), dan kurang baik (0%). Hal ini menunjukkan bahwa antusias peserta didik kelas IV ketika guru memulai pelajaran bahasa Arab sudah baik.

**Tabel 4.6** Data observasi pengamatan item 2 tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin

2	Masuk kelas tepat waktu ketika mata pelajaran bahasa Arab dimulai	F	%
	Sangat Baik	20 orang	90,9%
	Baik	0	0%
	Cukup Baik	2 orang	9%
	Kurang Baik	0	0%
	Jumlah	22 orang	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu masuk kelas ketika mata pelajaran bahasa Arab yaitu sangat baik (90,9%), cukup baik (9,0%), dan kurang baik (0%). Hal ini menunjukkan bahwa untuk ketepatan waktu masuk kelas ketika mata pelajaran bahasa Arab yaitu sangat baik.

**Tabel 4.7** Data observasi pengamatan item 3 tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin

3	Mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru ketika mengajar mata pelajaran bahasa Arab	F	%
	Sangat Baik	2 orang	9%
	Baik	13 orang	59%
	Cukup Baik	7 orang	31,8%
	Kurang Baik	0 orang	0%
	Jumlah	22 orang	

Tabel tersebut menunjukkan untuk poin mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru ketika mengajar yaitu, sangat baik (9%), baik (59%), cukup baik (31,8%), dan kurang baik (0%).

**Tabel 4.8** Data observasi pengamatan item 4 tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin

4	Peserta didik bertanya terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru	F	%
	Sangat Baik	0 orang	0%
	Baik	7 orang	31,8%
	Cukup Baik	6 orang	27,2 %
	Kurang Baik	9 orang	40,9%
	Jumlah	22 orang	

Tabel tersebut menunjukkan untuk poin peserta didik bertanya terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru yaitu, sangat baik (0%), baik (31,8%), cukup baik (27,2%), dan kurang baik (40,9%). Hal ini menunjukkan bahwa untuk pengamatan tentang peserta didik bertanya terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru masih kurang baik.

### C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah analisis data. Penulis memberikan analisis data dengan cara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang mudah dipahami dan sesuai dengan keinginan penulis, penyajiannya berdasarkan pokok permasalahan agar analisis datanya terarah. Berdasarkan penyajian yang berkenaan dengan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhibbin Syah lewat buku *Psikologi Pendidikan* “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”<sup>1</sup>

Berdasarkan penyajian data dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tergambar bahwa tahapan yang harus dilakukan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h. 133.

peserta didik kelas IV terhadap tahapan minat belajar terhadap mata pelajaran bahasa Arab meliputi:

**1. Analisis Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin**

a. Perasaan peserta didik ketika belajar pelajaran bahasa Arab

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan bahwa perasaan peserta didik ketika belajar pelajaran bahasa Arab adalah beragam sebanyak 14 peserta didik menyatakan merasa senang dan antusias ketika belajar pelajaran bahasa Arab (HA, MDN, MAI, MN, MA, NB, GZ, RPR, RR, SB, SN, ZA, NS dan ZYA). Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Nurul Qomari selaku guru yang mengajar bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin bahwa sangat senang ketika mengajar bahasa Arab di kelas IV karena para peserta cukup antusias dan senang ketika belajar, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat biasa saja dan kurang antusias terhadap pelajaran bahasa Arab, namun itu tidak mengurangi semangat guru bahasa Arab dalam mengajar. Salah satu indikator minat bahwa perasaan senang seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran tertentu, maka peserta didik harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut dan tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.<sup>2</sup> Sedangkan sisa peserta didik lainnya adalah 5 orang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 131

(MAL, NAR, NPP, RA dan KMF) menyatakan merasa kesulitan ketika belajar pelajaran bahasa Arab sebagian dari mereka memberikan alasan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan bukan bahasa sehari-hari sehingga sulit untuk dipahami. Yang lainnya pula seperti (AF, KH dan MNR) mengaku perasaannya ketika belajar bahasa Arab adalah biasa saja, seperti perasaan ketika mengikuti pelajaran yang lainnya tidak ada yang istimewa.

Dari penjelasan ini 14 peserta didik merasa senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan sudah baik, 5 peserta didik merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan 3 peserta didik mengaku perasaannya biasa saja ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Dari hasil 14 peserta didik yang merasa senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab tersebut hal ini sesuai dengan pendapat Slameto dalam buku *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* yang mendefinisikan “minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta), h. 57.

b. Mengulang pelajaran bahasa Arab diwaktu luang

Berdasarkan penyajian data yang penulis jelaskan bahwa peserta didik yang mengulangi pelajaran bahasa Arab diwaktu luang terbagi menjadi tiga perilaku yaitu peserta didik yang sering mengulang pelajaran bahasa Arab ada 6 (HA, ZA, GZ, MN, RR dan SN) alasan mereka sering mengulang pelajaran relatif sama yaitu karena bahasa Arab merupakan pelajaran favorit dan karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran yang patut untuk dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Azkia Muharom Albantani dalam jurnal yang beliau tulis “Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah” bahwa bahasa Arab adalah bahasa Alquran, dengan memahami bahasa Arab, akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Alquran yang diturunkan menggunakan bahasa Arab.<sup>4</sup> dan sebagian peserta didik yang lain seperti (AF, KH, MDN, MAL, NAR, RA, NS, ZYA dan KMF) menyatakan tidak pernah mengulang pelajaran bahasa Arab di waktu luang dan 7 orang lainnya mengaku kadang-kadang mengulang pelajaran diwaktu luang khususnya jika akan ada ulangan semester dan ulangan tengah semester.

Dari penjelasan ini 6 peserta didik sering mengulang pelajaran bahasa Arab diwaktu luang. 9 peserta didik tidak pernah mengulang pelajaran bahasa Arab diwaktu luang, dan sisanya 7 peserta didik

---

<sup>4</sup> Azkia Muharom Albantani, “Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah”, *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol 3, Desember 2018. (diakses pada 17 Januari 2020, jam 16.51)

menyatakan kadang-kadang mengulang pelajaran diwaktu luang khususnya jika akan ada ulangan semester dan ulangan tengah semester. Hal ini tentunya masih kurang kesadaran peserta didik untuk mengulang pelajaran diwaktu luang.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* bahwa minat besar pengaruhnya terhadap proses belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, peserta didik merasa segan untuk belajar karena tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>5</sup>

c. Memperhatikan pelajaran bahasa Arab dengan baik

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan dari wawancara yang dilakukan dengan peserta didik bahwa perhatian peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin terhadap pelajaran bahasa Arab hampir semua peserta didik yaitu 19 orang menyatakan memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan pelajaran, dengan mayoritas jawaban kenapa mereka memperhatikan karena memang suka dengan pelajaran bahasa Arab dan ada tujuannya supaya yang disampaikan oleh guru masuk ke otak dan mendapatkan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 57

pemahaman dari pelajaran bahasa Arab dan juga ketika diberi tugas bisa mengerjakan. Dan ada yang menjawab kadang-kadang memperhatikan, kadang bisa juga tidak memperhatikan pelajaran bahasa Arab (KMF, NAR dan RA) dengan alasan karena dirasa membosankan dan mereka tidak terlalu bisa membaca tulisan Arab. Jadi ketika guru menjelaskan isi pelajaran memperhatikan sebisanya.

Dari penjelasan ini 19 peserta didik memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan pelajaran, hasil ini sudah sangat baik, dan 3 peserta didik menjawab kadang-kadang memperhatikan, kadang bisa juga tidak memperhatikan pelajaran bahasa Arab.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa perhatian peserta didik ketika guru menyampaikan pelajaran sudah sangat baik, hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Slameto bahwa “Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan pelajaran yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka akan timbul kebosanan, sehingga dia tidak lagi suka belajar.”<sup>6</sup>

d. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan dari wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin bahwa apakah peserta didik selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab, maka seluruh peserta didik memiliki

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 56.

jawaban yang sama yakni selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab, dengan penjelasan sebagian biasa mengerjakan PR bahasa Arab dengan sendiri dan sebagian lainnya (AF, KH, MAI, NPP, MNR, RPR, NAR, KMF, RA dan SN) mengerjakan dengan dibantu oleh orang tua ataupun saudara yang ada di rumah jika tidak paham dengan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab. Ini merupakan cermin dari sikap perhatian dalam belajar yang termasuk dalam indikator minat belajar.

Dari penjelasan ini seluruh peserta didik menyatakan selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab, namun 12 peserta didik menyatakan biasa mengerjakan PR bahasa Arab sendiri hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah bahwa “Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada pelajaran tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan gurunya saat pelajaran berlangsung, paham terhadap materi yang diajarkan”.<sup>7</sup>

Sedangkan 10 peserta didik lainnya mengerjakan PR bahasa Arab dengan dibantu oleh orangtua atau saudara yang ada di rumah.

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 132.

e. Bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab

Berdasarkan penyajian data yang didapat dari wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin tentang semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, adalah 16 orang dari 22 orang peserta didik yang ada di kelas IV menjawab bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, peserta didik yang mengaku bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab rata-rata dari mereka menjawab karena bahasa Arab adalah pelajaran favorit dari mereka seperti yang dijelaskan (ND, HA, RR, GZ, SN, MAI, NS, dan ZYA) sedangkan yang lainnya (AF, MDN, NAR, MA, NB, SB, ZA dan RPR) menyatakan bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dikarenakan supaya ilmu yang diberikan guru mudah masuk dan dipahami dan bisa menjawab pertanyaan ataupun soal yang diberikan oleh guru. Kemudian 6 peserta didik menyatakan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab karena menganggap pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan bukan bahasa sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan pendapat oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, Tidak adanya minat seorang peserta didik terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan dan tipe-tipe khusus peserta didik dan banyak menimbulkan problema

pada dirinya. Karena itu proses pelajaran tidak pernah terjadi didalam otak peserta didik tersebut, akibatnya timbul kesulitan belajar.<sup>8</sup>

- f. Mendapat pengetahuan baru dan manfaat setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab

Berdasarkan penyajian data yang dihasilkan dari wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin bahwa setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab peserta didik mendapat pengetahuan baru dan manfaat, maka hasil yang didapatkan adalah 22 peserta didik atau keseluruhan menjawab mendapat pengetahuan baru dan manfaat setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab, dengan alasan yang bermacam-macam dan rata-rata jawaban seperti bertambah *mufradat* atau kosa-kata dan paham arti terjemahan dalam bahasa indonesianya. Setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya.<sup>9</sup> Contohnya, mata pelajaran bahasa Arab banyak memberikan manfaat kepada peserta didik bila bahasa Arab tidak hanya dipelajari di sekolah tetapi juga dipelajari di rumah, bahasa Arab sendiri adalah bahasa Alquran dengan memahami bahasa Arab, kita akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Alquran yang diturunkan menggunakan bahasa Arab, sebaliknya bila peserta didik tidak membaca pelajaran bahasa Arab maka peserta didik tidak dapat merasakan manfaat yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Arab

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi...*, h. 133.

tersebut. Selain itu juga beberapa peserta didik seperti ND, SN, dan ZA mengaku setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab informan mendapatkan banyak manfaat, karena setelah tahu arti dari beberapa kosa-kata dalam bahasa Arab jadi paham beberapa arti ayat Alquran karena sama-sama menggunakan bahasa Arab.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azkia Muharom Albantani bahwa Bahasa Arab sangat penting dipelajari sejak dini karena juga sangat penting untuk masa depan anak, sebab:

1. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran
2. Dengan memahami bahasa Arab, kita akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Alquran yang diturunkan menggunakan bahasa Arab.
3. Banyak ilmu pendidikan Islam yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab. Islam bermula dari negeri Arab sehingga ilmu-ilmu Islam kebanyakannya menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab harus digunakan sebagai media untuk mendalami ilmu-ilmu tersebut.<sup>10</sup>

Dari penjelasan hasil analisis atas wawancara dengan peserta didik kelas IV MI darul Istiqamah Banjarmasin mengenai minat pada mata pelajaran bahasa Arab untuk menjawab fokus penelitian poin pertama yang penulis teliti maka dapat dikatakan bahwa minat peserta

---

<sup>10</sup> Azkia Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah", *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol 3, Desember 2018.

didik pada mata pelajaran bahasa Arab sudah mulai muncul, ini terlihat dari beberapa indikator pertanyaan yang diajukan oleh penulis pada informan yaitu perasaan ketika belajar pelajaran bahasa Arab sudah baik, perhatian peserta didik ketika belajar pelajaran bahasa Arab juga sudah sangat baik, selalu mengerjakan PR yang diberikan guru bahasa Arab, bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru, dan mendapat pengetahuan baru dan manfaat setelah mempelajari pelajaran bahasa Arab sudah baik dan terlihat minatnya akan pelajaran bahasa Arab. Hanya saja untuk indikator mengulang pelajaran bahasa Arab di waktu luang masih harus ditingkatkan lagi oleh peserta didik.

## **2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah**

### **a. Faktor Individu**

Berdasarkan penyajian data yang dihasilkan dari wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin bahwa apakah peserta didik selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru mengenai pelajaran bahasa Arab yang disampaikan sebanyak 16 peserta didik (HA, AF, MDN, MAI, MAL, ND, MA, NB, GZ, RPR, RR, SB, SN, ZA, NS, dan ZYA) menyatakan selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai pelajaran bahasa Arab. 3 peserta didik (KH, MNR, dan NAR) menyatakan tidak pernah diberi pertanyaan dari guru mengenai pelajaran bahasa Arab yang disampaikan dan sisanya 3 peserta didik (NPP, RA, dan KMF)

menyatakan beberapa kali diberi pertanyaan namun sering tidak bisa menjawab karena tidak paham.

Dari hasil yang didapat dari wawancara tersebut 16 peserta didik menyatakan selalu berusaha dan bisa menjawab pertanyaan dari guru bahasa Arab, dapat dikatakan sudah baik pemahaman peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab. 6 peserta didik menyatakan sering tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru bahasa Arab.

Dari hasil tersebut masih terdapat beberapa peserta didik yang menyatakan bahwa ketika diberi pertanyaan oleh guru bahasa Arab mereka sering tidak bisa menjawab hal ini sesuai dengan teori dari Abdul Rahman Saleh bahwa “belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak akan banyak menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, yang mengakibatkan timbul kesulitan belajar”.<sup>11</sup>

## b. Faktor Guru

### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajar

Pada hari Kamis, tanggal 17 November 2020 sekitar jam 08.31 penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Ibu Nurul Qomari, secara langsung bertempat

---

<sup>11</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 261.

di MI Darul Istiqamah Banjarmasin. Beliau merupakan lulusan dari Pendidikan bahasa Arab IAIN Antasari yang sekarang sudah berubah menjadi UIN Antasari. Jabatan beliau adalah sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

Wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa Arab mencakup beberapa poin antara lain. Bahwa perasaan beliau ketika selaku guru yang mengajar bahasa Arab sangat senang karena para peserta cukup antusias dan senang ketika belajar meskipun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat biasa saja dan kurang antusias terhadap pelajaran bahasa Arab, namun itu tidak mengurangi semangat guru bahasa Arab dalam mengajar dan informan juga menyampaikan bahwa ini adalah mata pelajaran yang sesuai dengan bidang yang dipelajari sewaktu beliau kuliah. Keaktifan peserta didik ketika belajar menurut beliau lebih banyak yang aktif dibandingkan yang tidak, keaktifan disini menurut beliau lihat dari segi siap mengikuti penjelasan materi pelajaran dan juga sering bisa menjawab ketika diberi pertanyaan.<sup>12</sup> Mengenai tingkatan perhatian peserta didik kelas IV terhadap penjelasan materi pelajaran bahasa Arab beliau mengaku semua peserta didik memperhatikan ketika beliau

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Qomari selaku guru Bahasa Arab di MI Darul Istiqamah Banjarmasin, 17 November 2020.

menyampaikan materi dari awal sampai akhir dan ketika ada ulangan. Mengenai tampilan buku bahasa Arab yang digunakan dalam belajar mengajar beliau menjelaskan bahwa didalamnya terdapat penjelasan materi, cerita, gambar supaya lebih memperjelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berkaitan dengan cara penyampaian pelajaran dari beliau kepada peserta didik pada masa sekarang ini adalah dengan secara daring atau *online* melalui aplikasi *WhatsApp Group* untuk pembelajaran bahasa Arab dan didalamnya terdapat beliau selaku pengajar mata pelajaran bahasa Arab dan semua peserta didik kelas IV, didalam grup tersebut beliau biasanya menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik berupa penjelasan tentang materi menggunakan pesan suara, mengirim foto materi yang akan dipelajari dan video apabila diperlukan. Mengenai antusias dan kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran bahasa Arab beliau menjawab sebagian besar peserta didik selalu berusaha untuk menjawab apabila diberi pertanyaan, dan ada beberapa yang tidak bisa menjawab ketika diberi pertanyaan atau belum paham, dan beliau akan melempar pertanyaan ke peserta didik yang lain dan jika tidak bisa juga maka akan dijawab bersama-sama. Menurut beliau mendapatkan banyak manfaat setelah mengajar dan menyampaikan pelajaran bahasa Arab kepada peserta didik kelas

IV MI Darul Istiqamah, seperti bisa mengetahui tentang peserta didik yang paham dan tidak paham ketika diberi pelajaran walaupun pembelajaran sekarang yang harus dilakukan secara *online* tanpa tatap muka, tapi beliau melihat bahwa peserta didik memiliki rasa bertanggung jawab, amanah ketika diberi tugas dan juga karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran beliau merasa senang dan bangga bisa mengajarkan kepada peserta didik, sekalipun hanya sekedar kosa-kata atau *mufradat* dan materi tingkatan yang lain seperti *qira'ah*, *istima*, *kalam*, dan *kitabah*.<sup>13</sup>

## 2) Cara guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab

Berkaitan dengan cara menyampaikan pelajaran bahasa Arab kepada para peserta didik, saat penulis mewawancarai guru pengajar pelajaran bahasa Arab kelas IV beliau menjelaskan bahwa beliau tidak selalu berpedoman pada RPP ketika mengajar, jadi untuk referensi bahan mengajar beliau terfokus pada penggunaan buku-buku pelajaran dan LKS, tapi beliau beberapa kali mencoba mendownload RPP *online* yang ada di internet, sebagai referensi atau panduan mengajar, namun RPP yang beliau gunakan masih RPP untuk pembelajaran tatap muka belum sesuai dengan RPP untuk pembelajaran secara *daring*. Selain itu beliau memiliki prota dan promes sebagai panduan dalam mengajar,

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Qomari selaku guru Bahasa Arab di MI Darul Istiqamah Banjarmasin, 17 November 2020.

prota adalah ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum, sedangkan program semester adalah rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang di buat dalam jangka waktu satu semester dengan memperhatikan program tahunan dan alokasi waktu tiap minggu.<sup>14</sup> Dilihat dari prota dan promes yang dibuat oleh guru yang bersangkutan, pada prota memuat penjabaran alokasi waktu, namun tidak tertulis berapa jam waktu yang digunakan guru setiap mengajar pada prota yang dibuat, dan memuat kompetensi dasar untuk tiap kelas selama satu tahun pelajaran dan dilihat kompetensi dasar yang dimuat di prota dengan yang telah ditetapkan hampir sama, namun pada prosesnya menurut guru yang bersangkutan tidak dapat berjalan seperti yang biasanya dikarenakan pembelajaran yang tidak tatap muka langsung dan guru tidak bisa selalu berinteraksi dengan setiap peserta didiknya. Mengenai program semesternya sendiri hampir sama dengan prota yang dibuat yakni terdapat penjabaran tema pelajaran beserta kompetensi dasar yang ingin dicapai, alokasi waktu untuk setiap bulan dan minggunya hanya saja untuk total alokasi waktunya tidak ada, jadi masih berbentuk format belum di isi.

---

<sup>14</sup> Dwi Setyo Astuti, "Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester bagi Calon Guru Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta", Oktober 2018. 30 januari 2021, h. 58.

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan dari wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah bahwa cara guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab rata-rata seluruh peserta didik menjawabnya dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, karena masa sekarang ini sedang *pandemic Covid 19* dan mewajibkan sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online* maka guru pelajaran bahasa Arab menyampaikan pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group*.

Hal ini seperti yang dijelaskan pada *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19* bahwa metode pelaksanaan BDR (Belajar dari Rumah) terbagi menjadi dua yaitu, pertama pembelajaran jarak jauh Luar Jaringan atau *offline* (Luring), menggunakan televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari lingkungan sekitar. Kedua pembelajaran jarak jauh Dalam Jaringan atau *online* (daring), menggunakan gawai atau *gadget* maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring.<sup>15</sup>

Jadi metode pelaksanaan BDR yang di gunakan oleh guru bahasa Arab untuk mengajar peserta didik kelas IV MI Darul

---

<sup>15</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19*, 31 Januari, 2021, h. 5.

Istiqamah Banjarmasin adalah pembelajaran jarak jauh Dalam Jaringan atau *online* (daring), yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp* Group, seperti pernyataan dari guru bahasa Arab yang mengajar di kelas IV didalamnya terdapat beliau selaku pengajar mata pelajaran bahasa Arab dan semua peserta didik kelas IV, didalam grup tersebut beliau biasanya menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik berupa penjelasan tentang materi menggunakan pesan suara, mengirim foto materi yang akan dipelajari dan video apabila diperlukan agar anak bisa tetap memahami pelajaran bahasa Arab walaupun tidak dengan belajar tatap muka. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi pada semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang proses yang diarahkan melalui berbagai pengalaman.<sup>16</sup>

Dari penjelasan penyajian data dan teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu tidak hanya terpaku pada satu tempat atau suatu ruangan, melainkan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, hal ini seperti yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab kepada seluruh peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai wadah untuk

---

<sup>16</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). h. 1

menyampaikan materi pelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik.

c. Faktor Orangtua dan keluarga

Berdasarkan penyajian data yang penulis jelaskan bahwa peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin tentang motivasi atau dorongan orangtua terhadap anaknya untuk belajar bahasa Arab maka dihasilkan 16 peserta didik menyatakan sering mendapatkan motivasi atau dorongan dari orangtua untuk belajar bahasa Arab (HA, MDN, MAI, NAR, MA, NB, NPP, RPR, RA, SB, RR, SN, ZA dan ZYA), 3 orang peserta didik (KH, MNR, dan KMF) menyatakan kadang-kadang orangtuanya memotivasi untuk belajar, dan 3 orang peserta didik (NS, MA, dan AF) menyatakan tidak pernah mendapat motivasi dan dorongan dari orangtua untuk belajar bahasa Arab.

Dari penjelasan ini terdapat 16 peserta didik menyatakan sering mendapat motivasi atau dorongan orangtua untuk belajar bahasa Arab, hal ini dapat dikatakan bahwa peran orangtua sudah baik dalam memotivasi dan membimbing peserta didik ketika belajar dari rumah.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* yang menyebutkan bahwa Susana dan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana minat anak dalam belajar. Tersedia tidaknya fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting. Jika orang tua dapat

memberikan motivasi yang baik pada anak-anak maka akan timbul dalam diri anak dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu jika diberi motivasi.<sup>17</sup>

3 peserta didik menyatakan kadang-kadang mendapat motivasi atau dorongan orangtua untuk belajar bahasa Arab. 3 peserta didik menyatakan tidak pernah mendapat motivasi atau dorongan dari orangtua untuk belajar bahasa Arab. Dari hasil juga diketahui bahwa masih ada beberapa orangtua yang kurang peduli dalam memotivasi peserta didik untuk belajar. Setiap usaha yang dilakukan orangtua untuk mencari tahu atau memantau perkembangan belajar anak merupakan bentuk kepedulian orangtua terhadap kesuksesan anak. Dengan demikian, kesuksesan seorang anak tidak terlepas dari kehadiran dan peran serta orangtua dalam memotivasi anak agar tekun belajar.<sup>18</sup> Terlebih pada masa sekarang ini dimana proses belajar peserta didik yang hampir sepenuhnya dilaksanakan di rumah dan orangtua selaku pemegang kendali peserta didik ketika berada di rumah seperti yang dijelaskan pada *Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Darurat Bencana Covid-19* bahwa orang tua/wali peserta didik pembelajaran daring harus melakukan hal berikut ini

1) Menyepakati cara untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah

---

<sup>17</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 105.

<sup>18</sup> Aischa Revaldi, *Memilih Sekolah untuk Anak*, (Jakarta: Inti Medina, 2010), h. 57.

- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran
  - 3) Memastikan anak didik siap mengikuti pembelajaran
  - 4) Menyiapkan waktu untuk mendukung proses pembelajaran daring
  - 5) Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran
  - 6) Orang tua/wali memastikan anak mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian
  - 7) Secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring
  - 8) Memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman<sup>19</sup>
- d. Faktor Alat Pelajaran

Berdasarkan penyajian data yang penulis sajikan untuk ketersediaan buku paket pelajaran bahasa Arab yang diberikan oleh sekolah sebagai fasilitas dalam belajar terdapat 18 peserta didik mendapat atau dipinjamkan buku dari sekolah sebagai fasilitas belajar dari rumah dan 4 orang peserta didik yaitu AF, SB, SN dan KMF tidak kebagian buku paket, jadi mereka mendapatkan bahan bacaan untuk belajar dari gambar yang dikirim oleh guru bahasa Arab. Maka untuk mengatasi hal itu maka guru bahasa Arab mengirim foto setiap halaman pembahasan dan soal yang akan dipelajari pada saat pembelajaran dan juga terkadang mengirimkan video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk memudahkan para peserta didik untuk memahami pelajaran yang disampaikan.

---

<sup>19</sup> Kementerian Pendidikan...., h. 15.

Berdasarkan hasil data yang didapat penulis dari wawancara dengan guru bahasa Arab MI Darul Istiqamah Banjarmasin mengenai ketersediaan buku-buku pelajaran, masih kurang mencukupi, terutama untuk mata pelajaran agama. Jadi untuk pembagian buku paket bahasa Arab hanya 18 peserta didik yang mendapat bagian.<sup>20</sup>

Dari hasil tersebut diketahui bahwa sebanyak 18 peserta didik mendapat atau dipinjamkan buku dari sekolah sebagai fasilitas belajar dari dan 4 orang lainnya tidak punya buku paket. Maka dari itu penggunaan buku paket sebagai alat pelajaran sangat berpengaruh terhadap timbulnya minat belajar peserta didik, maka hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* menyebutkan

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar.<sup>21</sup>

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data yang dihasilkan dari wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin untuk

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul qomari selaku guru Bahasa Arab di MI darul Istiqamah Banjarmasin 17 November 2020.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 105.

suasana lingkungan tempat belajar bahasa Arab, lingkungan yang dimaksudkan oleh penulis disini adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama-tama anak menerima didikan dan bimbingan. Maka terdapat 17 peserta didik menyatakan bahwa suasana lingkungan tempat belajar bahasa Arabnya tenang dan menyenangkan dan sangat mendukung untuk belajar bahasa Arab (HA, AF, KH, MDN, MAI, ND, NAR, NB, GZ, RPR, SB, SN, ZA, KMF, NS dan ZYA) dan 5 peserta didik (MAL, MNR, MA, RA dan RR) menyatakan bahwa suasana lingkungan tempat belajarnya cukup ribut dan ramai dan sedikit mengganggu untuk belajar, ada yang karena di dalam rumahnya terdapat banyak anggota keluarga yang bisa menimbulkan keramaian, ada juga yang beralasan ketika belajar sering diganggu oleh saudaranya di rumah, dan ada juga yang lingkungan rumahnya berada di lingkungan pasar dan lain sebagainya.

Dari penjelasan ini terdapat 17 peserta didik menyatakan bahwa suasana lingkungan tempat belajar bahasa Arabnya tenang dan menyenangkan dan sangat mendukung untuk belajar bahasa Arab sudah baik dan 5 peserta didik menyatakan bahwa suasana lingkungan tempat belajarnya cukup ribut dan ramai dan sedikit mengganggu untuk belajar. Dari penjelasan tersebut mengenai suasana lingkungan tempat belajar hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh

Zuhairini dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* menyebutkan bahwa

Lingkungan keluarga peserta didik yaitu keadaan lingkungan yang tenang setidanya untuk belajar di rumah, berpengaruh terhadap peserta didik mempelajari dan mengulangi pelajaran di rumah. Lingkungan keluarga yang tenang, maka untuk melaksanakan belajar dari rumah akan berkonsentrasi dengan baik dan akhirnya dapat belajar dengan baik pula.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas kita ketahui bahwa lingkungan sekitar terkhusus lingkungan keluarga juga dapat berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya minat peserta didik terhadap belajar. Lingkungan keluarga yang tenang dan nyaman akan membuat minat peserta didik menjadi tinggi dalam belajar pelajaran bahasa Arab, sebaliknya jika lingkungan sekitar keluarga suasananya ramai atau ada gangguan dari anggota keluarga yang lain ketika belajar ini juga dapat mempengaruhi ada atau tidaknya minat peserta didik dalam belajar.

Dari penjelasan hasil analisis atas wawancara dengan peserta didik kelas IV MI darul Istiqamah Banjarmasin mengenai minat pada mata pelajaran bahasa Arab untuk menjawab fokus penelitian poin kedua yang penulis teliti maka dapat dikatakan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah didukung

---

<sup>22</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). h. 177.

oleh faktor-faktor yaitu, faktor individu dapat dikatakan sudah baik pemahaman peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab, latar belakang pendidikan guru yang sesuai, guru cukup menguasai materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan, namun untuk meningkatkan kualitas peserta didik seorang guru juga harus meningkatkan mutu dan kualitas diri dalam hal yang berhubungan dengan cara mengajar, penggunaan metode yang bervariasi dan juga bisa menguasai bidang digital. Lingkungan sekitar tempat belajar atau yang dimaksud pada penelitian ini lingkungan keluarga juga mendukung peserta didik untuk belajar dari rumah, motivasi dan bimbingan dari orangtua serta kecerdasan peserta didik sehingga mudah memahami pelajaran bahasa Arab, sedangkan untuk alat atau sarana belajar seperti buku dapat dikatakan belum cukup memadai sehingga harus lebih diperhatikan lagi oleh pihak sekolah.

### 3. Analisis observasi tentang Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan data yang sudah disajikan sebelumnya observasi tentang minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin adalah sebagai berikut

**Tabel 4.9** Persentasi rata-rata skor untuk observasi Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin

No	Indikator	No. Item	Nilai Harap	Nilai Skor	$\frac{NS}{NH} \times 100 \%$	Ket.
1	Antusias peserta didik ketika guru memulai	1	1x4 =4	67:22=3,0	$\frac{3,0}{4} \times 100$ = 75	Sangat Baik

	pelajaran bahasa Arab					
2	Masuk kelas tepat waktu ketika mata pelajaran bahasa Arab dimulai	2	$1 \times 4 = 4$	$84:22=3,8$	$\frac{3,8}{4} \times 100 = 95$	Sangat Baik
3	Mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru ketika mengajar mata pelajaran bahasa Arab	3	$1 \times 4 = 4$	$61:22=2,7$	$\frac{2,7}{4} \times 100 = 67,5$	Baik
4	Peserta didik bertanya terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru	4	$1 \times 4 = 4$	$42:22=1,9$	$\frac{1,9}{4} \times 100 = 47,5$	Cukup Baik
<b>Total Nilai</b>		<b>4 Item</b>	<b><math>4 \times 4 = 16</math></b>	<b><math>254:22 = 11,5</math></b>	<b><math>\frac{11,5}{16} \times 100 = 71,8</math></b>	<b>Baik</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin berada pada persentase 71,8 % dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin sudah baik dan terlihat minat peserta didik akan mata pelajaran bahasa Arab, ini dilihat dari antusias peserta didik ketika guru memulai pelajaran, Masuk kelas tepat waktu ketika mata pelajaran bahasa Arab dimulai, Mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru ketika mengajar mata pelajaran bahasa Arab, dan Peserta didik bertanya terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru.